

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Bahkan Mata Pelajaran tersebut dijadikan standar kelulusan bagi peserta didik dari tingkat SD sampai dengan SMA. Hal tersebut membuktikan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting yang harus dikuasai oleh peserta didik yang berguna bagi kehidupannya karena disadari ataupun tidak, matematika menjadi ‘alat’ untuk kemajuan peradaban manusia.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, Abdul Halim Fathani (2009:75) berpendapat bahwa:

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai setiap manusia, terutama oleh siswa sekolah. Sebab sesuai dengan gambaran di atas, ternyata matematika tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Matematika selalu mengalami perkembangan yang berbanding lurus dengan kemajuan sains dan teknologi.

Mata pelajaran matematika diberikan untuk peserta didik khususnya pada jenjang pendidikan dasar tidak hanya bertujuan agar peserta didik pandai berhitung saja, akan tetapi juga melatih peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir logis, analistis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Adapun tujuan pembelajaran matematika dalam KTSP adalah sebagai berikut:

- Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Bayunita Cahyasari, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pelajaran Matematika Dengan Materi Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Pada umumnya matematika meliputi 3 aspek yang dipelajari dari kelas rendah ke kelas tinggi yaitu:

1. Bilangan
2. Geometri
3. Pengolahan Data

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bilangan merupakan salah satu materi yang dipelajari di Sekolah Dasar. Bilangan yang dipelajari di Sekolah Dasar meliputi bilangan cacah, bilangan asli, bilangan bulat dan bilangan pecahan. Belajar bilangan bulat bukanlah hal yang mudah karena pada dasarnya Matematika adalah sesuatu yang abstrak sementara taraf berpikir peserta didik sekolah dasar masih dalam tahap berpikir kognitif yang konkret. Untuk itu, pendidik haruslah pandai menerapkan sebuah pendekatan maupun metode yang tepat untuk membelajarkan matematika terutama mengenai bilangan yang salah satunya adalah bilangan bulat.

Berdasarkan kajian observasi awal hasil setelah dilakukan tes dasar mengenai Bilangan Bulat oleh penulis di kelas IV-C SDN Utama Mandiri 1 Kota Cimahi menunjukkan bahwa pencapaian hasil ketuntasan belajar siswa pada pelajaran Matematika materi Bilangan Bulat tahun ajaran 2012/2013 hanya 13,8% atau empat orang siswa yang nilainya di atas standar KKM dengan nilai rata-rata kelas 43,7. Kenyataan yang didapat ketika berlangsungnya pembelajaran Matematika dengan materi Bilangan Bulat di kelas yaitu sebagian besar siswa banyak yang tidak memahami konsep operasi hitung bilangan bulat, siswa tidak berani mengerjakan soal di depan kelas, dan siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran. Beberapa hal tersebut dikarenakan pendidik hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran yang menunjang sehingga situasi pembelajaran sangat membosankan dan materi pun terkesan abstrak. Pendidik juga kurang mampu membangkitkan motivasi peserta didik.

Bayunita Cahyasari, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pelajaran Matematika Dengan Materi Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap konsep bilangan bulat masih rendah sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa pun rendah. Hal ini memerlukan upaya guru dalam proses pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan suatu model, pendekatan, ataupun strategi yang tepat untuk diterapkan.

R. Soedjadi (2000:41) menyatakan bahwa seorang guru matematika harus berusaha untuk mengurangi sifat abstrak dari objek matematika itu sehingga memudahkan siswa menangkap pelajaran matematika di sekolah. Dengan kata lain seorang guru matematika, sesuai dengan perkembangan penalaran siswanya, harus mengusahakan agar “fakta” “konsep”, “operasi” ataupun prinsip dalam matematika itu terlihat konkret.

Sejalan dengan pernyataan di atas, maka penerapan pendekatan yang mengutamakan hal tersebut dapat menjadi referensi yang tepat seperti salah satunya pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang telah dikembangkan John Dewey pada tahun 1916. Pendekatan ini mengutamakan pada konteks yang menghubungkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar peserta didik.

Wina Sanjaya (2009:253) menyatakan bahwa (*Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran kontekstual memusatkan pada bagaimana peserta didik mengerti makna dari apa yang mereka pelajari, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, bagaimana mencapainya, dan bagaimana mereka mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari (Agus Suprijono, 2009: 81). Fitri (2008) pernah melakukan penelitian dengan menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap operasi hitung Bilangan Bulat yang hasilnya yaitu dapat meningkatkan pemahaman konsep operasi hitung bilangan bulat sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

Bayunita Cahyasari, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pelajaran Matematika Dengan Materi Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV sekolah dasar dalam mata pelajaran matematika mengenai bilangan bulat, penulis melakukan penelitian tindakan kelas yang mengangkat judul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada Pelajaran Matematika dengan Materi Bilangan Bulat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Pelajaran Matematika dengan Materi Bilangan Bulat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Utama Mandiri I Kota Cimahi?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Pelajaran Matematika dengan Materi Bilangan Bulat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Utama Mandiri I Kota Cimahi?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Pelajaran Matematika dengan Materi Bilangan Bulat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Utama Mandiri I Kota Cimahi?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian yang konvensional dengan hipotesis dalam penelitian tindakan kelas sangat berbeda. E. Yusnandar mengemukakan bahwa hipotesis konvensional menyatakan adanya hubungan antara satu variabel atau lebih, sedangkan hipotesis tindakan adalah suatu dugaan yang bakal terjadi jika suatu tindakan di lakukan. Dengan perkataan lain, jika kita

Bayunita Cahyasari, 2013

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Pada Pelajaran Matematika Dengan Materi Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

melakukan tindakan ini kita percaya bahwa tindakan kita merupakan suatu pemecahan masalah. (Himah R, 2011: 8).

Atas dasar itu, maka peneliti merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Jika menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, maka hasil belajar siswa pada dalam pelajaran Matematika dengan materi Bilangan Bulat akan meningkat”.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak terlampaui meluas, maka penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada siswa kelas IV-C SDN Utama Mandiri I Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.
2. Materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah bilangan bulat, yaitu tentang mengurutkan bilangan bulat, menjumlahkan, dan mengurangi bilangan bulat.
3. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika materi bilangan bulat. Hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil belajar dalam ranah kognitif dan afektif.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan gambaran mengenai perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Pelajaran Matematika dengan Materi Bilangan Bulat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Utama Mandiri I Kota Cimahi.
2. Mendapatkan gambaran mengenai proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Pelajaran

Bayunita Cahyasari, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pelajaran Matematika Dengan Materi Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Matematika dengan Materi Bilangan Bulat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Utama Mandiri I Kota Cimahi.

3. Mendapatkan gambaran mengenai hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Pelajaran Matematikadengan Materi Bilangan Bulat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Utama Mandiri I Kota Cimahi.

F. Manfaat Hasil

Hasil dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan “*self reflective teaching*” ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi pihak - pihak tertentu yang berperan dalam dunia pendidikan, diantaranya:

1. Manfaat bagi peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya tentang Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
- b. Memberi pengalaman baru serta menjadikan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sebagai alternatif bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat bagi peserta didik

- a. Meningkatkan aktifitas peserta didik padaproses pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN Utama Mandiri I Kota Cimahi melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
- b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam proses pembelajaran matematika.

3. Manfaat bagi guru

Adapun manfaat bagi guru yaitu mengembangkan potensi guru dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Bayunita Cahyasari, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pelajaran Matematika Dengan Materi Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Manfaat bagi sekolah

- a. Memberikan motivasi bagi guru-guru lain dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN Utama Mandiri I Kota Cimahi melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
- b. Memberikan kontribusi untuk meningkatkan lulusannya melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

G. Definisi Operasional

Sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diangkat menjadi objek penelitian, yaitu “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Pelajaran Matematika dengan Materi Bilangan Bulat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Dalam permasalahan tersebut muncul kata kunci “Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Bilangan Bulat, dan Hasil Belajar.

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2010:67) pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna (meaningfull) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun kultural. Sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dan ditransfer dari satu konteks permasalahan yang satu ke permasalahan lainnya.

2. Bilangan Bulat

Bayunita Cahyasari, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pelajaran Matematika Dengan Materi Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bilangan bulat merupakan gabungan antara bilangan asli, dengan bilangan negatifnya serta bilangan nol. Bila ditulis dalam suatu bentuk himpunan bilangan bulat akan di dapat $B = \{\dots, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, \dots\}$. Arti titik-titik yang terdapat dalam himpunan B itu menunjukkan bahwa bilangan bulat selalu dimulai dari bilangan bulat negatif tak hingga sampai dengan bilangan bulat positif tak hingga.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Hasil belajar yang hendak diukur dalam penelitian ini yaitu dalam ranah kognitif dan afektif.

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa, yaitu: RPP, LKS, Post Tes, Lembar observasi siswa, dan angket.

Bayunita Cahyasari, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pelajaran Matematika Dengan Materi Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu